

KERJA SAMA LUAR NEGERI INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN TERORISME



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pelaksanaan kerja sama luar negeri Indonesia dalam penanggulangan terorisme?

TUJUAN PENELITIAN

Memperoleh penjelasan komprehensif terkait pelaksanaan kerja sama luar negeri Indonesia dalam penanggulangan terorisme.

KEGUNAAN PENELITIAN

Akademis: melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan isu terorisme.

Praktis: masukan bagi pelaksanaan fungsi pengawasan DPR RI (Komisi I dan III).

PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan kualitatif.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Studi kepustakaan/dokumentasi, wawancara, diskusi.

UNIT ANALISIS

Para pihak yang berkepentingan dengan upaya penanggulangan terorisme lintas batas: Polri, BNPT, TNI, Imigrasi, Pemda (Sulut), UNODC, dan perwakilan negara sahabat (Kedubes AS dan Australia).

TEKNIK ANALISIS DATA

Menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu metode analisis data interaktif, dimana aktivitas reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang dikumpulkan sudah jenuh.

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Jakarta pada awal hingga pertengahan Maret 2018.
Provinsi Sulawesi Utara: 19-25 Maret 2018.

BENTUK KERJA SAMA LUAR NEGERI INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN TERORISME



Sharing Information antar-negara khususnya dengan berbagi informasi intelijen serta informasi tentang masuknya orang-orang yang dicurigai ke suatu negara.



Perjanjian ekstradisi dan kerja sama dalam penegakan hukum bila ada pelaku teror di suatu negara yang keberadaannya berada di negara lain dan/ atau tertangkap di negara lain.



Adanya SOP yang disepakati bersama dalam hal "hot pursuit" atau pengejaran tersangka yang melarikan diri melintasi perbatasan baik darat maupun perbatasan laut.



Kerja sama keimigrasian guna mengantisipasi penyusupan kelompok teroris yang melintasi perbatasan kedua negara.



Patroli bersama di wilayah laut perbatasan, misalnya antara Indonesia dan Filipina melalui Patkor Philindo.



Kerja sama dalam hal pelatihan berbagai keterampilan yang terkait dengan penanggulangan terorisme.

PENELITI

Simela Victor Muhamad
Poltak Partogi Nainggolan
Sita Hidriyah



Pusat Penelitian
Badan Keahlian DPR RI
2018

